

PENINGKATAN LITERASI TEKNOLOGI GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN CIJERUK KABUPATEN BOGOR

**Stella Talitha¹⁾, Suhendra²⁾, Rina Rosdiana³⁾, Muhamad Ginanjar Ganeswara⁴⁾,
Muhamad Ginanjar Ganeswara⁵⁾**

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor
email: stella.talitha@unpak.ac.id

Submit : 23/10/2020 | Accept : 20/11/2020 | Publish: 31/12/2020

Abstract

Pedagogy competency is teacher's ability to understanding of learners and learning management, from planning, implementing to evaluating. Pedagogical competencies to be improved in this activity is utilizing ICT for learning purposes. Technology-based learning media develops and enhances teachers' capabilities to fulfill their various roles and responsibilities related to becoming an educator. These technology-based learning media should provide teachers with wiggle room in the digital age to plan and provide interactive learning when participating in community or teacher work groups and practice in general with fellow educators. The target that has been achieved in community service activities in collaboration with Gugus Kecamatan Cijeruk in general is the increasing pedagogy of teachers in utilizing ICT for learning purposes. Specific targets that have been achieved in this activity include: (1) increasing teacher knowledge related to technology-based learning media, (2) increasing teacher technology literacy, (3) increasing the ability of teachers in making technology-based learning media. The method in this PkM, first establishing the target area and applying the appropriate permits for carrying out the activity to authorized institutions. Second, coordinating with Leader of Gugus Kecamatan Cijeruk and preparing training materials. The materials that have been provided, i.e. (1) introduction of technology literacy, (2) introduction and practice of basic ICT, dan (3) create learning media using ms. power point. In the training, methods the team uses are methods of lectures, demonstrations, discussions, and tasks.

Keywords: *Pedagogy Competencies, Learning Media, MS. Power Point*

Abstrak

Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi. Kompetensi pedagogi yang hendak ditingkatkan dalam kegiatan ini adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi mengembangkan dan meningkatkan kapabilitas guru untuk memenuhi berbagai peran dan tanggung jawabnya yang berhubungan dengan menjadi seorang pendidik. Media pembelajaran berbasis teknologi tersebut sebaiknya memberikan ruang gerak guru pada era digital untuk merencanakan dan menyediakan pembelajaran interaktif ketika berpartisipasi di dalam komunitas atau kelompok kerja guru dan praktik secara umum dengan sesama rekan pendidik. Target yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan Gugus Kecamatan Cijeruk secara umum adalah meningkatnya kemampuan pedagogi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Target khusus yang telah dicapai dalam kegiatan ini di antaranya: (1) meningkatnya pengetahuan guru terkait media pembelajaran berbasis teknologi, (2) meningkatnya literasi teknologi guru, dan (3) meningkatnya kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi. Metode yang dilakukan, yaitu pertama kali menetapkan daerah tujuan dan mengajukan izin terkait pelaksanaan kegiatan kepada institusi yang berwenang. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan Ketua Gugus Kecamatan Cijeruk dan menyusun materi yang akan diberikan dalam pelatihan. Materi yang telah diberikan, yaitu (1) pengenalan literasi teknologi, (2) pengenalan dan praktik TIK dasar, dan (3) membuat media pembelajaran menggunakan

ms. power point. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, metode yang tim gunakan, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tugas.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogi, Media Pembelajaran, MS. Power Point

PENDAHULUAN

Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi. Kompetensi guru dinilai berbagai kalangan sebagai gambaran profesional atau tidaknya tenaga pendidik (guru). Bahkan kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik (Janawi, 2017).

Majid (2015) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Usman (2016) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.

Menurut Gordon (dalam Mulyasa, 2017) ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat. Dari keenam aspek tersebut, jika ditelaah secara mendalam, kompetensi pokok bagi seorang guru, yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman terhadap peserta didik dan pengelolaan pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi. Pedagogi adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya (Suardi, 2015).

Secara umum kompetensi inti pedagogi meliputi: (a) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, (b) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (c) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, (d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (e) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (f) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, (g) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, (h) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, (i) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, (j) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi inti pedagogi yang hendak ditingkatkan sebagai kerja sama bersama mitra adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini sudah menjadi keharusan bagi guru memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mendidik, seperti penggunaan media dan penggalian sumber belajar.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, dkk., 2012). Heinich (dalam Kosasih, 2011) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung

maksud-maksud pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Kosasih, 2011) media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, menunjukkan bahwa media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut Soelarko (dalam Kosasih, 2011), fungsi utama media belajar ialah memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat sehingga tampak jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang. Media pembelajaran memiliki banyak kegunaan yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat mengurangi penyajian materi secara verbal.

Mitra yang merupakan Gugus Kecamatan Cijeruk terdiri dari guru-guru SD se-Kecamatan Cijeruk yang memiliki permasalahan berikut ini.

1. Pengetahuan guru terkait media pembelajaran berbasis teknologi masih kurang.
2. Literasi teknologi guru masih rendah.
3. Kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi kurang mumpuni.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Lokakarya Literasi Teknologi bagi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor” sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang dilakukan, yaitu pertama kali menetapkan daerah tujuan dan mengajukan izin terkait pelaksanaan kegiatan kepada institusi yang berwenang. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan Ketua Gugus Kecamatan Cijeruk dan menyusun materi yang akan diberikan dalam pelatihan. Materi yang telah diberikan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan literasi teknologi
- 2) Pengenalan dan praktik TIK dasar, seperti ms. word dan ms. power point
- 3) Membuat media pembelajaran menggunakan ms. power point

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, metode yang tim gunakan, yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tugas. Pertama, tim sebagai narasumber memberikan materi tentang literasi teknologi. Setelah itu, melakukan demonstrasi langkah-langkah menggunakan ms. word dan ms. power point serta membuat media pembelajaran menggunakan ms. power point. Selanjutnya tim bersama peserta lokakarya berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan. Tahap terakhir, yaitu pemberian tugas. Peserta lokakarya diberikan tugas terkait pembuatan media pembelajaran menggunakan ms. power point untuk melihat ketercapaian pemahaman peserta atas lokakarya yang telah dilaksanakan.

Gugus Kecamatan Cijeruk sebagai mitra menyediakan tempat, fasilitas yang digunakan selama lokakarya, dan menyediakan minum bagi narasumber dan

peserta. Fasilitas yang disediakan di antaranya infokus, layar, dan sistem pengeras suara.

Luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah bahan ajar berbasis TIK dan sertifikat. Bahan ajar berbasis TIK yang dihasilkan merupakan modul digital terkait pembuatan bahan ajar menggunakan ms. power point. Sertifikat yang dihasilkan adalah sertifikat lokakarya sebagai wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terselenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai jadwal dan diikuti oleh 34 orang guru SD di Kecamatan Cijeruk. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Bapak Suhendra, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan dan dilanjutkan oleh sambutan dari Hj. Wahyu Kurniati, S. Pd., M.M. sebagai Pengawas Wilayah Kecamatan Cijeruk sekaligus membuka acara. Selanjutnya, peserta lokakarya diminta untuk membuka dan menyiapkan laptop untuk memulai kegiatan.

Lokakarya diawali dengan pemaparan terkait ms. power point, kegunaan ms. power point, dan ikon-ikon yang ada beserta dengan fungsinya. Setelah itu, peserta lokakarya diminta untuk membuat materi di dalam salindia dengan menggunakan shape, text box, smartart, dan table. Peserta juga diajari bagaimana menambahkan gambar, audio, dan video ke dalam salindia yang mereka buat agar salindia menjadi media pembelajaran yang menarik bagi peserta didiknya.

Kegiatan berikutnya yang dilakukan peserta lokakarya adalah mendesain salindia mereka, mengubah warna latar salindia, warna shape, text box, smartart, dan table, menambahkan animasi dan suara ke dalam salindia, serta menambahkan transisi antarsalindia. Terakhir, peserta

diajari bagaimana menyimpan dokumen PPT ke dalam bentuk PDF dan video.

Hasil yang telah dicapai pada lokakarya ini di antaranya sebagai berikut.

1. Guru dapat memahami pentingnya peran literasi teknologi dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan guru sudah melek tentang pentingnya peran literasi teknologi dalam pembelajaran, hal itu terlihat setelah tim melakukan sosialisasi yang dibandingluruskan terhadap fakta-fakta pembelajaran yang melibatkan peran teknologi.

2. Meningkatnya keterampilan guru terhadap literasi teknologi dan informasi sesuai zaman dan kebutuhannya

Terlihat peningkatan kemampuan guru dari yang sebelumnya tidak dapat mengoperasikan ms. word dan ms. power point, setelah mengikuti lokakarya ini, para guru mulai terlatih dan terbiasa. Mulai mengerti ada fungsi dari suatu teknologi dan pengaplikasiannya.

3. Melalui media pembelajaran berbasis teknologi guru mampu meningkatkan semangat dan prestasi belajar peserta didik

Membuat tampilan pembelajaran yang menarik tak disangkal oleh guru SD di Kecamatan Cijeruk ini dapat membantu dalam belajar. Hanya saja keterbatasan kemampuan terhadap pemanfaatan teknologi yang tersedia menjadikan guru-guru tidak mampu memberikan media pembelajaran yang maksimal.

Berdasarkan lokakarya yang sudah dilakukan, guru terlihat berusaha untuk membuat media pembelajaran yang menarik dengan menerapkan pelatihan ms. power point yang tim berikan.

4. Peran teknologi dapat membantu guru SD dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, teknologi memang sangat

membantu dalam pembelajaran. Khususnya, dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi.

SIMPULAN

Lokakarya literasi teknologi yang telah dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Gugus Kecamatan Cijeruk dapat meningkatkan pengetahuan guru terkait media pembelajaran berbasis teknologi; meningkatkan literasi teknologi guru; dan meningkatkan kemampuan pedagogi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, khususnya dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi.

Mengingat pentingnya peningkatan kompetensi guru, kegiatan seperti lokakarya, pelatihan, dan seminar perlu ditingkatkan kuantitas pelaksanaannya. Dalam penyelenggaraannya, hendaknya memperbanyak latihan dan praktik agar guru-guru dapat lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang telah diberikan selama kegiatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan terselenggara tanpa dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih atas peran serta Bapak dan ibu dalam menyukseskan kegiatan PKM ini. Terima kasih kami sampaikan kepada 1) Bapak Subandi, S.H., M.H., Ketua Yayasan Pakuan Siliwangi yang memfasilitasi kebijakan pendanaan penelitian, 2) Bapak Prof. Dr. Bibin Rubini, M.Pd., Rektor Universitas Pakuan yang memberi dukungan terhadap kegiatan Tri Dharma dosen, 3) Bapak Drs. Deddy Sofyan, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan (FKIP) Universitas Pakuan yang memberi dukungan terhadap aktivitas Tri Dharma dosen, 4) Bapak Suhendra, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mendorong keterlaksanaan Tri Dharma dosen, 5) Bapak Entis Sutisna, S.Pd., M.M. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor yang memberikan izin penyelenggaraan kegiatan PKM, 6) Gugus Kecamatan Cijeruk, 7) Ibu Hj. Wahyu Kurniati, S. Pd., M.M. sebagai Pengawas Wilayah Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor, dan 8) para guru SD di wilayah Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor yang bersedia menjadi peserta lokakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Janawi. (2017). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih, E. dkk. (2011). *Belajar dan pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Majid, A. (2015). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, A. S. dkk. (2012). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suardi, E. (2015). *Pedagogik*. Bandung: Angkasa.
- Usman, M. U. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.